

Nama : Tesa Stephanie
NIM : 44111110001
Judul : **PENONJOLAN ISU SEKS PADA PROGRAM
HATI KE HATI BERSAMA MAMAH DEDEH DI ANTV**
(Analisis Framing Isu Seks Pada Program Hati Ke Hati
Bersama Mamah Dedeh Episode “Membangkitkan Gairah
Seksual” dan “Kebutuhan Biologis Wanita”)
Bibliografi : **108 Halaman Isi : xii Halaman (i) : 21 Buku**

ABSTRAKSI

Isu seputar seks semula bersifat privat dan anti sosial karena seks dimaknai sebagai relasi yang terjadi hanya dalam hubungan suami istri yang disahkan lewat sebuah ikatan pernikahan. Dalam tayangan televisi, seks menjadi suatu hal yang sensitif untuk dibahas, namun tidak dengan *talk show* religi Hati ke Hati bersama Mamah Dedeh. Dari sini peneliti bertujuan untuk mengetahui penonjolan isu seks yang diangkat pada program *talk show* religi Hati ke Hati bersama Mamah Dedeh di ANTV episode membangkitkan gairah seksual dan episode kebutuhan biologis wanita.

Teori yang peneliti gunakan adalah teori lasswell. Teori ini menggambarkan komunikasi dalam ungkapan who, says what, in which channel, to whom, with what effect?. Teori Lasswell telah mendefinisikan medium pesan dalam arti yang lebih luas yakni media massa, meskipun masih berfokus pada komunikasi verbal satu arah, namun teori tersebut dipandang lebih maju dari teori-teori lain yang ada.

Tipe penelitiannya adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian dengan analisa framing yang memfokuskan penelitian pada isi obrolan dalam rekaman video episode “Membangkitkan Gairah Seksual” dan “Kebutuhan Biologis Wanita”. Unit penelitian ini berupa pesan verbal yang terkait dengan penekanan atau penonjolan isu dalam episode tersebut. Analisa data dilakukan dengan cara memilih beberapa isi obrolan dari setiap segmennya yang terkait dengan penonjolan isu seks dalam episode “Membangkitkan Gairah Seksual” dan “Kebutuhan Biologis Wanita”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isu seks ditonjolkan melalui bahasa komunikasi yang digunakan pengisi acara dan jamaah, treatment khusus pada konten acara, pertanyaan jamaah, pemilihan tema, cara mamah dedeh menyampaikan tausiyah hingga karakter pengisi acara, sehingga membuat program ini tidak ragu untuk membahas hal hal yang dinilai sensitif karena memang semua penjelasan mamah dedeh konteksnya berhubungan dengan hukum-hukum agama islam.